

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN KRITERIA KONDISI

GANGGREN DI RUANG RAWAT INAP RSAU dr. EFRAM HARSANA

LANUD ISWAHJUDI



DISUSUN OLEH :

NINGRUM WURYANTIKA

NIM 20632002

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2022

SKRIPSI
HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN KRITERIA KONDISI
GANGGREN DI RUANG RAWAT INAP RSAU dr. EFRAM HARSANA
LANUD ISWAHJUDI

SKRIPSI
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



DISUSUN OLEH :
NINGRUM WURYANTIKA
NIM 20632002

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2022

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun.

Ponorogo, 27 September 2021

Yang Menyatakan



Ningrum Wuryantika

20632002



LEMBAR PENGESAHAN

Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kriteria Kondisi
Gangren Di Ruang Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana
Lanud Iswahjudi

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI PADA

MEI 2022

Oleh :

Pembimbing I



Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.,Ns.,M.Kes.
NIDN. 0715127903

LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh Panitia Penguji

Pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Pada 19 Mei 2022

PANITIA PENGUJI

Ketua : Nurul Sri Wahyuni, S.Kep.,Ns.,M.Kes ()


Anggota : 1. Saiful Nurhidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kep ()

2. Filia Icha Sukanto, S.Kep.,Ns.,M.Kep ()



Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo


Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.,Ns.,M.Kes.
NIDN. 0715127903

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kriteria Kondisi Gangren Di Ruang Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Bersamaan ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada :

1. Dr. Happy Susanto, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi S1 Keperawatan.
2. Sulistyono Andarmoyo, S.Kep.,Ns.,M.Kes, selaku Pejabat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk praktik di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi dan menyelesaikan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Saiful Nurhidayat, S.Kep.Ns.,M.Kep, selaku Ketua Program Studi yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta memberikan masukan yang bermanfaat dalam penyusunan Skripsi dari awal hingga selesai.
4. dr. Tjatur, Sp.B, selaku Kepala RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi yang telah memberikan ijin dan lahan praktik dalam penyusunan Skripsi.

5. Laily Isro'in, S.Kep.,Ns.,M.Kes, selaku pembimbing I yang dengan tulus ikhlas meluangkan waktu untuk memberikan perhatian, membimbing, mengarahkan, serta memberikan bantuan dalam penyusunan Skripsi.
6. Filia Icha Sukamto, S.Kep.Ns.,M.Kep, selaku pembimbing II yang dengan tulus ikhlas meluangkan waktu untuk memberikan perhatian, membimbing, mengarahkan, serta memberikan bantuan dalam penyusunan Skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen penguji, yang telah meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan, serta memberikan bantuan hingga sempurna dalam penyusunan Skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen pengajar, yang telah memberikan bekal bagi penulis melalui materi-materi kuliah yang penuh nilai dan makna dalam penyempurnaan dalam penyusunan Skripsi, serta kepada seluruh tenaga administrasi yang tulus ikhlas melayani keperluan penulis selama menjalani studi dan penulisannya.
9. Untuk orang yang sangat istimewa yaitu bapak, ibu dan keluarga yang senantiasa memberikan doa dan dukungan.
10. Rekan-rekan seperjuangan dalam naungan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah tulus ikhlas memberikan perhatian, dorongan semangat, serta bantuan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuannya. Penulis hanya bisa berdoa semoga Allah SWT membalas amal baik semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Skripsi.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu saran dan kritik yang konstruktif senantiasa penulis harapkan. Penulis berharap, semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semua orang yang membaca terutama bagi Civitas Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Ponorogo, 19 Mei 2022



Penulis



ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN KRITERIA KONDISI GANGGREN DI RUANG RAWAT INAP RSAU dr. EFRAM HARSANA LANUD ISWAHJUDI

Oleh : Ningrum Wuryantika

Saat individu mengalami cemas, tubuh akan melepaskan hormon adrenalin kortisol. Dimana hormon kortisol dapat menekan sistem imunitas, meningkatkan tekanan darah dan gula darah, menimbulkan iskemia pada area luka sehingga memperlambat penyembuhan luka dan meningkatkan resiko infeksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kecemasan dengan kriteria kondisi ganggren di ruang rawat inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien rawat inap dengan ganggren di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi sejumlah 30 orang. Besar sampel sebanyak 30 responden dengan teknik sampling *Purposive Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner kecemasan (HARS) dan observasi kondisi luka dengan uji analisis menggunakan uji *Spearman Rank*.

Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat kecemasan pada pasien dari 30 responden hampir setengahnya 12 responden (40%) dikategorikan tingkat kecemasan sedang. Berdasarkan hasil penelitian tentang kriteria kondisi ganggren dari 30 responden sebagian besar 16 responden (53%) dikategorikan belum sembuh.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada keterkaitan antara kecemasan, sistem kekebalan dan penyakit dengan mengaitkan antara otak dan sistem kekebalan. Perubahan fisiologis dan perubahan kimia syaraf di otak selama respon imun juga memiliki peran besar dalam proses terbentuknya kekebalan tubuh. Kecemasan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap proses penyembuhan ganggren, dimana jika kecemasan meningkat maka kadar glukosa darah juga akan meningkat. Hasil analisa dengan menggunakan uji statistik *Spearman Rank* di dapatkan $\rho \text{ value} = 0,005 \leq \alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada hubungan kecemasan dengan kondisi ganggren.

Kata Kunci : Kecemasan, Ganggren.

ABSTRACT

RELATIONSHIP OF ANXIETY LEVEL WITH CRITERIA FOR GANGRENE CONDITION IN HOSPITALIZATION ROOM OF dr. EFRAM HARSANA ISWAHJUDI AIR BASE

By : Ningrum Wuryantika

When people are anxious, their bodies release the adrenaline hormone cortisol. Cortisol suppresses the immune system, raises blood pressure and sugar levels, and causes ischemia in the wound area, slowing wound healing and increasing the risk of infection. The goal of this study is to look into the relationship between anxiety and gangrene criteria in the RSAU dr. Efram Harsana Iswahjudi Air Base inpatient unit.

This study's research design was analytic with a *Cross Sectional* approach. The participants in this study included up to 30 RSAU dr. Efram Harsana Iswahjudi Air Base inpatients with gangrene. The sample size used is 30 respondents. The sampling technique used is *Purposive Sampling*. Collecting data using an anxiety questionnaire (HARS) and observation of wound conditions. And in the analysis test using the *Spearman Rank* test.

Based on the results of research on the level of anxiety in patients with gangrene condition criteria, from 30 respondents, almost half 12 respondents (40%) were categorized as having moderate levels of anxiety. Based on the results of research on the criteria for gangrene conditions from 30 respondents, most of them 16 respondents (53%) were categorized as not cured.

The research shows that there is a link between anxiety, the immune system and disease by linking the brain and the immune system. Physiological and neurochemical changes in the brain during the immune response play an important part in the formation of immunity. Anxiety has a significant impact on the healing of gangrene, as anxiety rises, blood glucose levels rise as well. It can be concluded from the results of the analysis using the *Spearman Rank* statistical test that $p \text{ value} = 0.005 \leq \alpha = 0,05$ so H_0 is rejected and H_1 is accepted, meaning that there is a relationship between anxiety and gangrene conditions.

Keywords : Anxiety, Gangrene.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Keaslian Penelitian	6

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Konsep Kecemasan Pada Pasien Dengan Ganggren	8
2.1.1	Pengertian Kecemasan	8
2.1.2	Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan	8
2.1.3	Gejala Kecemasan	12
2.1.4	Tingkat Kecemasan	13
2.1.5	Tipe Kepribadian Kecemasan	14
2.1.6	Penatalaksanaan Kecemasan	15
2.1.7	Pengukuran Kecemasan	17
2.2	Konsep Ganggren	20
2.2.1	Pengertian Ganggren	20
2.2.2	Tanda Dan Gejala Ganggren	21
2.2.3	Faktor Terjadinya Ganggren	21
2.2.4	Manifestasi Klinis Ganggren	26
2.2.5	Patofisiologi Ganggren	27
2.2.6	Klasifikasi Ganggren	27
2.2.7	Fase Penyembuhan Ganggren	30
2.2.8	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyembuhan Ganggren	34
2.2.9	Kriteria Kondisi Ganggren	44
2.3	Hubungan Kecemasan Dengan Kriteria Kondisi Ganggren.....	45
2.4	Kerangka Teori	47

BAB 3	KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
3.1	Kerangka Konseptual	48
3.2	Hipotesis Penelitian	49
BAB 4	METODE PENELITIAN	
4.1	Desain Penelitian	50
4.2	Kerangka Operasional	51
4.3	Populasi, Sampel, Sampling	52
4.3.1	Populasi	52
4.3.2	Sampel	52
4.3.3	Sampling	52
4.4	Variabel Penelitian	53
4.5	Definisi Operasional	53
4.6	Instrumen Penelitian	55
4.7	Lokasi Dan Waktu Penelitian	55
4.8	Prosedur Pengambilan Data Dan Analisa Data	56
4.8.1	Prosedur Pengumpulan Data	56
4.8.2	Analisa Data	57
4.9	Etika Penelitian	63
4.9.1	<i>Informed Consent</i> (Lembar Persetujuan)	64
4.9.2	<i>Anomyty</i> (Tanpa Nama)	64
4.9.3	<i>Confidentially</i> (Kerahasiaan)	64
4.9.4	<i>Beneficence And Nonmaleficience</i> (Asas Manfaat).	64
4.9.5	<i>Justice</i> (Keadilan)	65

4.9.6	<i>Veracity</i> (Kejujuran)	65
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
5.1	Hasil Penelitian	66
5.2	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	66
5.3	Pembahasan	71
5.3.1	Tingkat Kecemasan Pasien	71
5.3.2	Proses Penyembuhan Ganggren	72
5.3.3	Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kriteria Kondisi Ganggren Di Ruang Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi	74
5.4	Keterbatasan Penelitian	75
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN		
6.1	Kesimpulan	76
6.2	Saran	76
DAFTAR PUSTAKA		78
LAMPIRAN		81



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Derajat Ganggren	27
Tabel 2.2	Klasifikasi Ganggren	28
Tabel 2.3	Klasifikasi PEDIS	28
Tabel 2.4	Fase Inflamasi Pada Proses Penyembuhan Ganggren	30
Tabel 2.5	Fase Proliferasi Pada Proses Penyembuhan Ganggren	31
Tabel 2.6	Fase Maturasi Pada Proses Penyembuhan Ganggren	31
Tabel 2.7	Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT)	39
Tabel 4.1	Definisi Operasional Hubungan Kecemasan Dengan Kriteria Kondisi Ganggren Di Ruang Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi	53
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di Ruang Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi	67
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Di Ruang Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi	67
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Di Ruang Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi ..	67
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Ketidapatuhan Diet Di Ruang Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi ..	68
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Menderita DM Di Ruang Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi ..	68
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kebiasaan Merokok Di Ruang Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi ..	68

Tabel 5.7	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kebiasaan Memotong Kuku Di Ruang Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi	69
Tabel 5.8	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan Alas Kaki Di Ruang Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi	69
Tabel 5.9	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan Pasien Dengan Ganggren Di Ruang Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi	69
Tabel 5.10	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hasil Observasi Kriteria Kondisi Ganggren Di Ruang Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi	70
Tabel 5.11	Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Dengan Kriteria Kondisi Ganggren Di Ruang Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Fase Penyembuhan Ganggren	30
Gambar 2.2	Proses Penyembuhan Melalui Intensi Pertama	32
Gambar 2.3	Proses Penyembuhan Melalui Intensi Kedua	33
Gambar 2.4	Proses Penyembuhan Melalui Intensi Ketiga	33
Gambar 2.5	Kerangka Teori	47
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual Penelitian Hubungan Tingkat Kecemasan Kriteria Kondisi Ganggren	48
Gambar 4.1	Kerangka Kerja Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kriteria Kondisi Di Ruang Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi	51



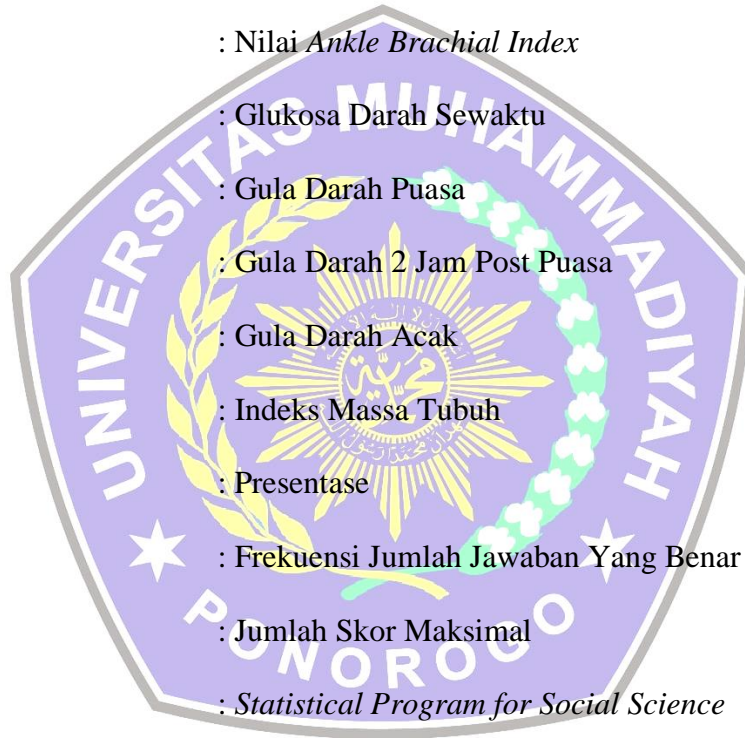
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan	81
Lampiran 2 : Surat Uji Kode Etik	82
Lampiran 3 : Surat Ijin Penelitian Dari Universitas	83
Lampiran 4 : Surat Ijin Penelitian Dari Rumah Sakit	84
Lampiran 5 : Surat Selesai Penelitian Dari Rumah Sakit	85
Lampiran 6 : Lembar Penjelasan Sebelum Penelitian	86
Lampiran 7 : Informed Consent	96
Lampiran 8 : Lembar Kuisisioner dan Observasi	97
Lampiran 9 : Tabulasi Silang	103
Lampiran 10 : Buku Bimbingan Pembimbing 1	113
Lampiran 11 : Buku Bimbingan Pembimbing 2	117
Lampiran 12 : Dokumentasi	120



DAFTAR SINGKATAN

DM	: Diabetes Mellitus
WHO	: <i>World Health Organization</i>
HARS	: <i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i>
CO	: Karbon Mono-oksida
PERKENI	: Perkumpulan Endrokrinologi Indonesia
RYB	: <i>Red, Yellow, Black</i>
ABI	: Nilai <i>Ankle Brachial Index</i>
GDS	: Glukosa Darah Sewaktu
GDP	: Gula Darah Puasa
GD2JPP	: Gula Darah 2 Jam Post Puasa
GDA	: Gula Darah Acak
IMT	: Indeks Massa Tubuh
P	: Presentase
ΣF	: Frekuensi Jumlah Jawaban Yang Benar
SN	: Jumlah Skor Maksimal
SPSS	: <i>Statistical Program for Social Science</i>
DINKES	: Dinas Kesehatan
dr.	: Dokter
UNMUH	: Universitas Muhammadiyah
RS	: Rumah Sakit
RSAU	: Rumah Sakit Angkatan Udara
VIP	: <i>Very Important Person</i>



ICU	: <i>Intensive Care Unit</i>
IBS	: Ruang Instalasi Bedah
KIS	: Kartu Indonesia Sehat
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
TNI	: Tentara Nasional Indonesia

